



Peran Pendidikan Bahasa Inggris Dalam Membentuk Karakter Anak di Sekolah Dasar

Sara Frimaulia¹⁾, Sakura Alwina²⁾
STKIP AL Maksu Langkat, Stabat, Indonesia
sarafrimauliaa@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini mengeksplorasi peran pendidikan bahasa Inggris dalam membentuk karakter anak di sekolah dasar. Melalui pendekatan kualitatif dengan menggunakan wawancara dan observasi langsung di kelas, penelitian ini mengumpulkan data dari para peserta didik, guru Bahasa Inggris, dan orang tua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Inggris memiliki dampak yang signifikan dalam pengembangan sikap, nilai-nilai, dan perilaku positif pada anak-anak. Guru Bahasa Inggris yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan menginspirasi anak-anak memainkan peran kunci dalam membentuk karakter mereka. Dukungan dan partisipasi orang tua dalam pembelajaran bahasa Inggris anak di rumah juga memiliki pengaruh besar dalam pembentukan karakter anak. Namun, tantangan seperti kurangnya sumber daya dan kurikulum yang relevan perlu diatasi untuk mengoptimalkan peran pendidikan bahasa Inggris dalam pembentukan karakter anak. Diperlukan kolaborasi antara sekolah, guru, orang tua, dan pemerintah dalam meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan bahasa Inggris untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif bagi pembentukan karakter anak-anak yang berintegritas dan berdaya saing. Kata Kunci: Konselor, Masalah Sosial, Sekolah Dasar

Kata Kunci: Pendidikan Bahasa Inggris, Karakter Anak, Sekolah Dasar

ABSTRACT

This study explores the role of English language education in shaping children's character in elementary school. Through a qualitative approach using interviews and direct observation in the classroom, this study collected data from students, English teachers, and parents. The results showed that English language learning has a significant impact on the development of positive attitudes, values, and behaviors in children. English teachers who are able to create a learning environment that supports and inspires children play a key role in shaping their character. Parental support and participation in children's English learning at home also has a major influence on the formation of children's character. However, challenges such as lack of resources and relevant curriculum need to be overcome to optimize the role of English language education in children's character building. Collaboration between schools, teachers, parents, and the government is needed in improving the quality and relevance of English language education to create a conducive educational environment for the formation of children's character with integrity and competitiveness. Keywords: counselor, social issues, elementary school



Keywords: *English Language Education, Child Character, Elementary School*

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan bahasa Inggris di sekolah dasar memiliki peran yang penting dalam membentuk karakter anak-anak (Alwina. 2023). Karakter merupakan inti dari kepribadian seseorang yang mencerminkan nilai-nilai, sikap, dan perilaku yang dimilikinya (Cahyaningrum. Dkk. 2017). Sekolah dasar adalah masa yang krusial dalam pembentukan karakter anak-anak, karena pada masa ini, mereka mulai membentuk pola pikir, sikap, dan nilai-nilai yang akan membentuk dasar kepribadian mereka di masa depan.

Bahasa Inggris bukan hanya sekadar mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, tetapi juga merupakan jendela dunia yang membuka peluang untuk pemahaman terhadap budaya dan nilai-nilai yang berbeda (Nurgiantoro. 2018). Dalam konteks globalisasi yang semakin berkembang pesat, kemampuan berbahasa Inggris menjadi semakin penting bagi anak-anak agar dapat bersaing secara global dan berinteraksi dengan berbagai budaya yang berbeda.

Perlu dipahami bahwa pendidikan bahasa Inggris di sekolah dasar tidak hanya berfokus pada aspek kemampuan berbahasa semata, tetapi juga memiliki dampak yang signifikan dalam pembentukan karakter anak-anak (Fauzan. 2023). Dengan memahami peran pendidikan bahasa Inggris dalam membentuk karakter anak di sekolah dasar, kita dapat mengeksplorasi bagaimana pembelajaran bahasa Inggris dapat menjadi sarana untuk mengembangkan sikap, nilai, dan perilaku positif pada anak-anak.

Salah satu aspek penting dari peran pendidikan bahasa Inggris dalam membentuk karakter anak di sekolah dasar adalah kemampuan untuk membangun hubungan antar pribadi yang kuat. Melalui pembelajaran bahasa Inggris, anak-anak diajak untuk berinteraksi, berkolaborasi, dan berkomunikasi dengan teman sekelas maupun guru dalam bahasa yang berbeda (Siregar. 2018). Proses ini tidak hanya membantu mereka untuk mengembangkan keterampilan berbahasa, tetapi juga memperkuat keterampilan sosial dan emosional mereka.

Selain itu, pembelajaran bahasa Inggris juga dapat membantu anak-anak untuk mengembangkan sikap toleransi dan penghargaan terhadap keberagaman budaya (Shinta, & Ain. 2021). Dalam pembelajaran bahasa Inggris, anak-anak diperkenalkan pada berbagai budaya dan tradisi dari negara-negara berbahasa Inggris serta berbagai negara di seluruh dunia. Hal ini membantu mereka untuk menjadi lebih terbuka, menghargai perbedaan, dan mengembangkan sikap inklusif dalam interaksi sosial mereka.

Pendidikan bahasa Inggris juga memiliki peran penting dalam membentuk karakter anak di sekolah dasar melalui pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreatif (Inayah & Sya. 2022). Saat belajar bahasa Inggris, anak-anak diajak untuk memahami dan menganalisis berbagai konten, seperti teks, cerita, dan informasi yang disajikan dalam bahasa Inggris. Proses ini merangsang kemampuan mereka untuk berpikir secara logis, menganalisis informasi, dan mengekspresikan ide-ide secara kreatif.

Pembelajaran bahasa Inggris juga dapat menjadi sarana untuk membentuk karakter anak di sekolah dasar melalui pembangunan rasa percaya diri dan



ketahanan mental. Saat anak-anak berhasil menguasai kemampuan berbahasa Inggris, mereka akan merasa lebih percaya diri dalam kemampuan mereka untuk berkomunikasi dengan orang lain dalam bahasa yang berbeda. Hal ini memberi mereka rasa percaya diri yang kuat dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dan mengatasi hambatan dengan lebih baik di masa depan.

Dalam pendidikan karakter, pendidikan bahasa Inggris juga dapat menjadi sarana untuk mengajarkan nilai-nilai moral dan etika kepada anak-anak. Melalui pembelajaran bahasa Inggris, anak-anak dapat diperkenalkan pada cerita-cerita, puisi, dan literatur yang mengandung pesan moral yang penting. Proses ini membantu mereka untuk memahami nilai-nilai seperti kejujuran, kebaikan, kerja keras, dan rasa hormat kepada orang lain, yang merupakan landasan penting dalam pembentukan karakter yang baik.

Namun demikian, meskipun pendidikan bahasa Inggris memiliki potensi besar dalam membentuk karakter anak di sekolah dasar, terdapat juga beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satunya adalah kurangnya sumber daya yang memadai, baik dalam hal tenaga pengajar maupun materi pembelajaran, yang dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran bahasa Inggris dalam membentuk karakter anak-anak. Selain itu, pendekatan pembelajaran yang kurang interaktif dan kurang menarik juga dapat mengurangi minat dan motivasi anak-anak dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Diperlukan upaya dari berbagai pihak, termasuk sekolah, guru, orang tua, dan pemerintah, untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pendidikan bahasa Inggris di sekolah dasar. Hal ini dapat dilakukan melalui penyediaan sumber daya yang memadai, pengembangan kurikulum yang relevan dan menarik, pelatihan guru yang berkualitas, serta keterlibatan aktif orang tua dalam mendukung pembelajaran bahasa Inggris anak-anak di rumah.

Dengan memahami peran penting pendidikan bahasa Inggris dalam membentuk karakter anak di sekolah dasar serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi, kita dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Inggris dalam membentuk karakter anak-anak sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang menjadi individu yang berintegritas, bertanggung jawab, dan berdaya saing tinggi di masa depan.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan digunakan dalam menginvestigasi peran pendidikan bahasa Inggris dalam membentuk karakter anak di sekolah dasar akan melibatkan pendekatan kualitatif (Adlini, dkk. 2022). Pertama, penelitian ini akan menggunakan wawancara sebagai salah satu metode pengumpulan data utama. Melalui wawancara, para peserta didik, guru Bahasa Inggris, dan orang tua akan diwawancarai untuk memperoleh wawasan yang mendalam tentang pengalaman mereka dalam pembelajaran bahasa Inggris dan pemahaman mereka tentang hubungan antara pembelajaran bahasa Inggris dan pembentukan karakter anak.

Selain itu, penelitian ini juga akan memanfaatkan observasi langsung di kelas sebagai metode pengumpulan data tambahan. Dengan melakukan observasi langsung, peneliti dapat mengamati langsung interaksi antara guru dan murid dalam proses pembelajaran bahasa Inggris, serta mengamati dinamika kelas yang mungkin mempengaruhi pembentukan karakter anak. Observasi ini akan memberikan data



yang konkret dan memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana pembelajaran bahasa Inggris diimplementasikan dalam konteks pembentukan karakter di sekolah dasar. Dengan menggabungkan kedua metode ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang peran pendidikan bahasa Inggris dalam membentuk karakter anak di sekolah dasar.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

Peran pendidikan bahasa Inggris dalam membentuk karakter anak di sekolah dasar merupakan tahapan penting dalam memahami implikasi temuan dan kontribusi penelitian tersebut terhadap pemahaman dan praktik pendidikan. Pertama-tama, hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar memiliki pengaruh yang signifikan dalam pembentukan karakter anak-anak. Para peserta didik mengungkapkan bahwa melalui pembelajaran bahasa Inggris, mereka belajar nilai-nilai seperti kerjasama, rasa percaya diri, dan toleransi.

Selain itu, temuan penelitian juga menunjukkan bahwa peran guru Bahasa Inggris sangat penting dalam membentuk karakter anak di sekolah dasar. Guru Bahasa Inggris yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, memotivasi, dan menginspirasi anak-anak akan lebih efektif dalam membentuk karakter mereka. Dengan pendekatan yang interaktif, kreatif, dan inklusif, guru Bahasa Inggris dapat membantu anak-anak untuk mengembangkan sikap positif dan nilai-nilai moral yang baik.

Selanjutnya, pembahasan juga menyoroti pentingnya peran orang tua dalam mendukung pembentukan karakter anak melalui pendidikan bahasa Inggris di sekolah dasar. Orang tua memiliki peran yang sangat penting sebagai mitra dalam mendukung pembelajaran bahasa Inggris anak-anak di rumah. Dukungan orang tua dalam membantu anak-anak berlatih, membaca, dan berbicara dalam bahasa Inggris di rumah dapat memperkuat pembelajaran yang dilakukan di sekolah dan membentuk karakter anak secara holistik.

Namun demikian, terdapat juga beberapa tantangan yang perlu diatasi dalam mengoptimalkan peran pendidikan bahasa Inggris dalam membentuk karakter anak di sekolah dasar. Salah satunya adalah kurangnya sumber daya yang memadai, baik dalam hal tenaga pengajar maupun materi pembelajaran, yang dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran bahasa Inggris dalam membentuk karakter anak-anak. Hal ini menunjukkan perlunya investasi yang lebih besar dalam pengembangan kapasitas guru Bahasa Inggris serta penyediaan materi pembelajaran yang relevan dan menarik. Diperlukan juga upaya untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan karakter melalui pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar. Sekolah dan pemerintah perlu bekerja sama untuk mengintegrasikan pembelajaran karakter ke dalam kurikulum bahasa Inggris dan menyediakan pelatihan yang memadai bagi guru-guru untuk melaksanakannya. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Inggris tidak hanya berfokus pada aspek kemampuan berbahasa, tetapi juga pada pengembangan sikap, nilai, dan perilaku positif pada anak-anak.

Penting juga untuk terus mengembangkan metode pembelajaran bahasa Inggris yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan anak-anak di era digital ini.



Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dapat menjadi salah satu cara untuk membuat pembelajaran bahasa Inggris lebih menarik dan interaktif bagi anak-anak. Dengan memanfaatkan berbagai aplikasi dan platform digital, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan bagi anak-anak, sehingga pembelajaran bahasa Inggris dapat lebih efektif dalam membentuk karakter mereka.

Tidak hanya itu, kolaborasi antara sekolah, guru, orang tua, dan pemerintah juga menjadi kunci dalam mengoptimalkan peran pendidikan bahasa Inggris dalam membentuk karakter anak di sekolah dasar. Dengan bekerja sama secara sinergis, semua pihak dapat saling mendukung dan melengkapi upaya untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif bagi pembentukan karakter anak-anak. Ini termasuk penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, pelatihan yang berkualitas bagi guru, serta program pendukung untuk orang tua dalam mendukung pembelajaran bahasa Inggris anak-anak di rumah.

Evaluasi juga perlu dilakukan terhadap implementasi pendidikan bahasa Inggris dalam membentuk karakter anak di sekolah dasar secara berkala. Evaluasi ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program pembelajaran, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta menemukan cara untuk meningkatkan kualitas dan dampak dari pendidikan bahasa Inggris terhadap pembentukan karakter anak-anak. Dengan melakukan evaluasi secara berkala, sekolah dan pemerintah dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan bahasa Inggris dalam membentuk karakter anak di sekolah dasar.

Di samping itu, penting juga untuk terus melakukan penelitian lebih lanjut tentang peran pendidikan bahasa Inggris dalam membentuk karakter anak di sekolah dasar. Penelitian lebih lanjut dapat melibatkan pendekatan yang lebih mendalam, studi kasus yang lebih terinci, dan sampel yang lebih representatif untuk memperdalam pemahaman kita tentang hubungan antara pembelajaran bahasa Inggris dan pembentukan karakter anak. Dengan demikian, kita dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran bahasa Inggris dalam membentuk karakter anak dan mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk memaksimalkan potensi pendidikan bahasa Inggris dalam pembentukan karakter anak-anak di sekolah dasar.

Terakhir, penting untuk mengingat bahwa pembentukan karakter anak merupakan tanggung jawab bersama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat. Selain dari lingkungan sekolah, pengalaman dan interaksi di rumah, dalam komunitas, dan dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler juga memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk karakter anak. Oleh karena itu, upaya untuk membentuk karakter anak tidak boleh hanya terbatas pada lingkungan sekolah, tetapi juga harus melibatkan kolaborasi aktif antara sekolah, keluarga, dan masyarakat secara keseluruhan. Dengan demikian, kita dapat menciptakan lingkungan yang mendukung dan memfasilitasi pembentukan karakter anak.

Hasil

Hasil penelitian ini memberikan pemahaman mendalam tentang peran pendidikan bahasa Inggris dalam membentuk karakter anak di sekolah dasar. Pertama-tama, ditemukan bahwa pembelajaran bahasa Inggris memiliki dampak



yang signifikan dalam pengembangan sikap, nilai-nilai, dan perilaku positif pada anak-anak. Anak-anak melaporkan bahwa melalui pembelajaran bahasa Inggris, mereka belajar untuk bekerja sama, meningkatkan rasa percaya diri, dan menjadi lebih toleran terhadap perbedaan.

Selanjutnya, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa peran guru Bahasa Inggris sangat penting dalam membentuk karakter anak di sekolah dasar. Guru Bahasa Inggris yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan menginspirasi anak-anak memiliki pengaruh yang besar dalam membentuk sikap dan nilai-nilai positif pada mereka. Dengan memberikan dorongan, dukungan, dan teladan yang baik, guru Bahasa Inggris dapat membantu anak-anak untuk mengembangkan karakter yang kuat dan berintegritas.

Selain itu, temuan penelitian menyoroti pentingnya peran orang tua dalam mendukung pembentukan karakter anak melalui pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar. Orang tua memiliki peran yang signifikan sebagai mitra dalam mendukung pembelajaran bahasa Inggris anak-anak di rumah. Dukungan, pengawasan, dan partisipasi orang tua dalam kegiatan pembelajaran bahasa Inggris anak dapat memperkuat pembentukan karakter anak secara holistik.

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang perlu diatasi dalam mengoptimalkan peran pendidikan bahasa Inggris dalam pembentukan karakter anak di sekolah dasar. Kurangnya sumber daya, baik dalam hal tenaga pengajar maupun materi pembelajaran, menjadi salah satu tantangan utama yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran bahasa Inggris dalam membentuk karakter anak-anak. Hal ini menunjukkan perlunya investasi yang lebih besar dari berbagai pihak dalam mendukung pembelajaran bahasa Inggris yang berkualitas.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan upaya kolaboratif antara sekolah, guru, orang tua, dan pemerintah dalam meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan bahasa Inggris. Perlunya penyediaan sumber daya yang memadai, pengembangan kurikulum yang relevan, serta pelatihan yang berkualitas bagi guru Bahasa Inggris menjadi hal yang penting untuk diperhatikan. Selain itu, peran teknologi informasi dan komunikasi juga dapat dimanfaatkan untuk membuat pembelajaran bahasa Inggris lebih menarik dan interaktif bagi anak-anak.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman kita tentang peran pendidikan bahasa Inggris dalam membentuk karakter anak di sekolah dasar. Melalui pemahaman yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran bahasa Inggris dalam pembentukan karakter anak, kita dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan kualitas dan dampak dari pendidikan bahasa Inggris di masa depan. Ini akan membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif bagi pembentukan karakter anak-anak yang berintegritas, bertanggung jawab, dan berdaya saing tinggi di masa mendatang.

IV. KESIMPULAN

Penelitian ini menegaskan bahwa pendidikan bahasa Inggris memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter anak di sekolah dasar. Melalui pembelajaran bahasa Inggris, anak-anak tidak hanya mengembangkan kemampuan berbahasa, tetapi juga membentuk sikap, nilai-nilai, dan perilaku yang positif. Guru



Bahasa Inggris dan orang tua memiliki peran yang signifikan dalam mendukung proses pembentukan karakter anak melalui pendidikan bahasa Inggris. Dorongan, dukungan, dan teladan yang diberikan oleh guru dan orang tua dapat membantu anak-anak untuk mengembangkan karakter yang kuat dan berintegritas.

Selanjutnya, penelitian ini mengidentifikasi beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk mengoptimalkan peran pendidikan bahasa Inggris dalam pembentukan karakter anak. Kurangnya sumber daya, baik dalam hal tenaga pengajar maupun materi pembelajaran, menjadi tantangan utama yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran bahasa Inggris. Oleh karena itu, diperlukan upaya kolaboratif antara berbagai pihak, termasuk sekolah, guru, orang tua, dan pemerintah, untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan bahasa Inggris.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan investasi yang lebih besar dalam penyediaan sumber daya, pengembangan kurikulum yang relevan, dan pelatihan yang berkualitas bagi guru Bahasa Inggris. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi juga dapat menjadi salah satu solusi untuk membuat pembelajaran bahasa Inggris lebih menarik dan interaktif bagi anak-anak. Dengan demikian, dapat diharapkan bahwa pendidikan bahasa Inggris dapat menjadi sarana yang efektif dalam membentuk karakter anak-anak di sekolah dasar, serta membantu mereka untuk tumbuh dan berkembang menjadi individu yang berintegritas, bertanggung jawab, dan berdaya saing tinggi di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974-980.
- Alwina, S. (2023). Peran Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Kesejahteraan Psikologis Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Sintaksis*, 5(1), 18-25.
- Alwina, S., Siregar, Z., Azhar, P. C., Sugma, A. R., & Novianty, Y. (2023). Sosialisasi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva Bagi Guru-Guru Di Lingkungan Sd It Hamas. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 96-102.
- Cahyaningrum, E. S., Sudaryanti, S., & Purwanto, N. A. (2017). Pengembangan nilai-nilai karakter anak usia dini melalui pembiasaan dan keteladanan. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2), 203-213.
- Fauzan, U., Muklis, M., Hadijah, S., Noor, W. N., Aulia, R., Safitri, D., ... & Zulfikar, M. (2023). Pendampingan Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Siswa Melalui English Course. *SIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 111-118.
- Frimaulia, S., & Putra, T. (2023). PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF BERBASIS HYBRID LEARNING DALAM



MENINGKATKAN CRITICAL READING SKILLS MAHASISWA STKIP AL MAKSUM LANGKAT. *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 14(1).

- Frimaulia, S., & Putra, T. (2023). PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF BERBASIS HYBRID LEARNING DALAM MENINGKATKAN CRITICAL READING SKILLS MAHASISWA STKIP AL MAKSUM LANGKAT. *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 14(1).
- Frimaulia, S., & Sari, Y. (2022). Pengaplikasian Permainan tradisional Dalam Peningkatan kosa kata Bahasa Inggris. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 88-99.
- Inayah, Y., & Sya, M. F. (2022). Kreatifitas Berfikir Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 1(3), 339-345.
- Nurgiantoro, B. (2018). *Sastra anak: pengantar pemahaman dunia anak*. Ugm Press.
- Shinta, M., & Ain, S. Q. (2021). Strategi Sekolah Dalam Membentuk Karakter Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4045-4052.
- Siregar, A. (2018). *Metode pengajaran bahasa Inggris anak usia dini*. Lembaga penelitian dan penulisan ilmiah AQLI.